

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan elevasi kepala 30 derajat pada Tn.J karena mengalami ICH Stroke Hemorogik dengan penurunan kesadaran maka perlu dilakukan tindakan tersebut agar pasien dapat memaksimalkan oksigenasi dan memperlancar aliran darah elevasi kepala 30 derajat Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian dengan pasien kelolaan yaitu Tn. J pasien di antar oleh keluarga dengan kondisi penurunan kesadaran dengan GSC 6 yaitu E1 V2 M3, keluarga klien mengatakan sebelumnya mengeluh kepala terasa sakit dan badan terasa panas sejak jam 1, keluarga klien mengatakan klien memiliki riwayat hipertensi sejak dulu dari keturunan ibu, keluarga klien juga mengatakan bahwa hipertensi yang dialami patidak ditangani atau di obati serta klien mengonsumsi makanan yang asin saat dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan hasil tanda-tanda vital yang didapatkan TD: 175/110 mmHg, RR: 26x/menit, N: 70x/menit, Suhu: 37,8⁰ C, SO: 98% (terpasang nasal kanul 8L).
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan *Standar Oprasional Prosedure* (SOP) yang diterapkan oleh perawat kepada Tn.J yaitu memberikan posisi atau mengatur pasien dengan mengangkat kepala dengan sudut 30 ditempat tidur fungsional.
3. Setelah dilakukan penerapan elevasi kepala 30 derajat pada pasien ICH selama 3 hari berturut turut, kemudian dilakukan evalusai selama 3 hari didapati masalah pola nafas tidak efektif teratasi pada pasien ICH. evaluasi yang telah diberikan terhadap pasien kelolaan Tn.J. penulis menyimpulkan bahwa pemantauan frekuensi nafas, kondisi pola nafas membaik, sesak menurun, dan pemberian elevasi kepala 30 derajat mampu memperbaiki pola nafas tidak efektif yang dibuktikan pada observasi

evaluasi pada pasien kelolaan saat setelah pemberian tindakan pasien mengalami peningkatan kesadaran.

4. Pemberian intervensi pasien kelolaan yaitu pemberian posisi elevasi 30 derajat. Setelah dilakukan intervensi pemberian elevasi 30 derajat selama 1x2 jam didapatkan hasil bahwa pasien pada kasus Tn.J mengalami peningkatan kesadaran dengan hasil GCS 14 dengan Tingkat kesadaran composmentis.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang karena sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari Karya Tulis Ilmiah penerapan elevasi kepala 30 derajat terhadap pasien ICH dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil studi kasus diharapkan peneliti mampu menerapkan tindakan penerapan elevasi kepala 30 derajat, dan menjadi bahan edukasi bagi mahasiswa keperawatan serta meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya dalam merawat pasien penurunan kesadaran akibat Stroke Hemorogik pada pasien ICH yang mengalami masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan bagi Instuti Pendidikan Terkait studi kasus ini, dapat menambah referensi studi kasus stroke hemorogik pada pasien ICH di Rumah Sakit Umum Handayani serta menjadi acuan untuk studi kasus yang akan datang, agar dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan baik antar tenaga kesehatan maupun pasien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan secara optimal pada umumnya khususnya pada pasien yang mengalami penurunan kesadaran akibat stroke hemorogik pada pasien ICH di Rumah Sakit Umum Handayani.

3. Bagi Pasien/Keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi klien dan keluarga, sehingga keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk merawat keluarga yang mengalami penurunan kesadaran, memahami dan mampu untuk menerapkan elevasi kepala 30 derajat, serta pasien dan keluarga mampu memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan untuk hidup sehat.